

LAPORAN KERJA PRAKTEK II

**PENGAWASAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM-BBPPTP JL. ASRAMA
NO. 124 KELURAHAN CINTA DAMAI, MEDAN HELVETIA, SUMATERA UTARA**

**Disusun Oleh:
YENDI JHON FRIJAL SITUMORANG
208140016**

**Dosen Pembimbing:
Ir. Neneng Yulia Bakry, MT**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/3/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/3/25

KERJA PRAKTEK II

**PENGAWASAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM-BBPPTP JL. ASRAMA
NO. 124 KELURAHAN CINTA DAMAI, MEDAN HELVETIA, SUMATERA UTARA TAHUN 2023**

**Disusun Oleh:
YENDI JHON FRIJAL SITUMORANG
208140016**



Diketahui Oleh:

Ketua Prodi Arsitektur

Dosen Pembimbing

Yunita Syafitri Rambe, ST, MT

Ir. Neneng Yulia Bakry, MT.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/3/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/3/25



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT. Atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini sebagai tugas dan hasil dari pelaksanaan kerja praktek yang berjudul “Pengawasan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) di Jl. Asrama No. 124 Kelurahan Cinta Damai, Medan Helvetia, Sumatera Utara Tahun 2023”

Dalam penulisan laporan ini, penulis menyadari sehingga dapat menyelesaikan laporan ini karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Yunita Syafitri Rambe, ST, MT selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
2. Ibu Ir. Neneng Yulia Bakry, MT. selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktek Arsitektur yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis
3. Bapak Muhammad wijaya, ST, . selaku penanggung jawab tempat praktikan melakukan kerja praktek
4. Kedua orang tua yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktek.
5. Rekan-rekan sekalian, terima kasih atas saran dan bantuannya sehingga laporan kerja praktek ini dapat di selesaikan.

Penulis menyadari bahwa laporan kerja praktek ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan pembuatan laporan yang akan datang. Semoga laporan yang dibuat oleh penulis dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis. Mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan kerja praktek.

Hormat Saya

Yendi Jhon Frijal Situmorng

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek	1
1.3. Sasaran pelaksanaan kerja praktek	2
1.4. Manfaat kerja praktek.....	2
1.5. Lingkup Pembahasan dan Batasan	3
1.5.1. Lingkup Pembahasan	3
1.5.2. Batasan Waktu.....	3
1.5.3. Batasan Kegiatan	3
1.6. Metodologi Pembahasan.....	3
1.6.1. Studi Literatur.....	4
1.6.2. Wawancara	4
1.6.3. Observasi.....	4
1.6.4. Analisa	4
1.7. Sistematika Pembahasan.....	4
BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK.....	5
2.1. Profil Perusahaan.....	5
2.2. Proyek Kerja Praktek.....	5
2.3. Tugas Pengawas	5
2.4. Struktur Organisasi	6
BAB III KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS	7
3.1. Kegiatan Kerja Praktek.....	7
3.2. Rencana Kerja.....	7
3.3. Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek.....	7
3.3.1. Plat lantai Bondex	16
3.3.2. Tulangan Wiremesh	17
3.3.3 Hasil pengawasan	17
3.4 Pembahasan Kritis.....	19
3.4.1 Masalah Dalam Pengerjaan.....	19
3.4.2 Solusi Dalam Pengerjaan.....	19
3.4.3 Perbandingan Antara Teori dengan di Lapangan.....	19
BAB IV KESIMPULAN.....	20

4.1. Kesimpulan	20
4.2. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Pengenalan Lokasi Proyek Pembangunan	8
Gambar 3.2. Pemasangan Mal Kolom	8
Gambar 3.3. Penyetelan Tiang Kolom Baja	9
Gambar 3.4. Pemasangan Besi Kolom.....	9
Gambar 3.5. Pengecoran Kolom Lantai 1.....	10
Gambar 3.6. Pemasangan Bondex Dan Wiremesh	10
Gambar 3.7. Pengelasan Pertemuan Kolom Dengan Ring Balok Baja	11
Gambar 3.8. Pengecoran Kolom Lantai 1 Dan Pemasangan Mal, Besi	11
Gambar 3.9. Penimbunan Lantai Dasar	12
Gambar 3.10. Lanjutan Pengecoran Kolom Lantai 2.....	12
Gambar 3.11. Pemasangan Besi Wiremesh	13
Gambar 3.12. Pemasangan Batu Bata Di Lantai 1	13
Gambar 3.13. Perencanaan Tangga Dan Penimbunan Lantai	14
Gambar 3.14. Perakitan Kelistrikan Dan Plesteran Dinding Lantai 1	14
Gambar 3.15. Pemasangan Plumbing Dan Pengecoran Tangga	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang harus dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan dengan cara pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Karena manusia berfungsi sebagai tenaga kerja yang menggerakkan dan mengendalikan sumber daya yang lain yang ada pada perusahaan.

Mata kuliah kerja praktek dilatar belakangi oleh kesadaran akan pentingnya mahasiswa untuk dibekali oleh pengetahuan yang tidak hanya berupa teori, namun juga praktek lapangan. Kemampuan dan pengetahuan mahasiswa untuk memahami dan mempelajari kenyataan keteknikan praktis dilapangan juga dibutuhkan mahasiswa, agar memiliki kemampuan adaptif dan kreativitas yang tinggi dalam memecahkan masalah yang dihadapi arsitektur di lapangan.

Pengawasan dalam sebuah proyek sangat membantu berjalanya proses proyek tersebut dengan baik dan sesuai dengan prosedur, hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang berakibat fatal dalam pengerjaan proyek tersebut yang dapat merugikan orang lain, untuk itu pengawasan dalam sebuah proyek sangat diperlukan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek II adalah:

1. Mengaplikasikan, melatih, dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.
2. Mengetahui proses kerja dan kegiatan suatu instansi tempat melakukan kerja praktek lapangan dalam mengelola suatu proyek.
3. Mengetahui tahapan-tahapan pelaksanaan dan pengawasan proyek yang sedang berlangsung.
4. Mempelajari Mekanisme kerja suatu instansi dengan mengamati dan memahami secara langsung tentang prinsip-prinsip kerjanya.

5. Dapat meningkatkan wawasan mahasiswa terhadap kondisi nyata perusahaan, memperluas dan menambah kemampuan akan teori yang diperoleh dari perkuliahan.
6. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah kerja praktek jurusan arsitektur.

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktek adalah:

1. Memberikan pengetahuan tambahan bagi mahasiswa yang mungkin tidak didapatkan dibangku kuliah.
2. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan ilmu yang didapat di kuliah dengan kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya.
3. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah kerja praktek.
4. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya dilapangan, dan bagaimana pertimbangan resiko yang didapat dari hasil pengawasan.

1.3. Sasaran pelaksanaan kerja praktek

Sasaran yang ingin ditempuh untuk memenuhi syarat dalam kerja praktek:

1. Untuk menambah kedisiplinan kerja.
2. Untuk mengetahui seluk beluk pengawasan dan penyelesaian suatu proyek.
3. Untuk mengetahui seluk beluk pengawasan sistem kerja suatu kontraktor dalam pelaksanaan mengatasi masalah-masalah yang timbul di lapangan.

1.4. Manfaat kerja praktek

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam melaksanakan kerja praktek berikut:

- a. Dapat meningkatkan wawasan mahasiswa terhadap kondisi nyata dalam dunia kerja. Memperluas dan manambah kemampuan akan teori yang diperoleh dari lapangan.
- b. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang di peroleh selama proses

kuliah di lapangan.

- c. Menambah pengalaman dan menciptakan pola pikir yang lebih maju dan kreatif dalam menghadapi macam masalah dalam dunia kerja.
- d. Sebagai bahan masukan guna melakukan evaluasi sejauh mana kualitas ilmu yang di berikan bila dibandingkan dengan perkembangan ilmu yang berada dalam kerja praktek.

1.5. Lingkup Pembahasan dan Batasan.

Adapun lingkup pembahasan dan batasan dalam kerja praktek II dalam pengawasan:

1.5.1. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan kerja praktek ini meliputi aspek teknis dan non teknis dalam pengawasan pengerjaan Pengawasan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium-BBPPTP di Jl. Asrama No. 124 Kelurahan Cinta Damai, Medan Helvetia, Sumatera Utara Tahun 2023.

1.5.2. Batasan Waktu

Dalam laporan kerja praktek ini, batasan pembahasan difokuskan pada proses pengawasan pengerjaan Pengawasan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) di Jl. Asrama No. 124 Kelurahan Cinta Damai, Medan Helvetia, Sumatera Utara Tahun 2023 yang menjadi objek yang diamati oleh mahasiswa terkait yang melakukan kerja praktek dilapangan. Jangka waktu yang di butuhkan telah di sesuaikan dengan pedoman kerja praktek yaitu selama 1 bulan selama proyek berlangsung. Kerja praktek pengawasan berlangsung dari tanggal 03-10-2023 sampai 04-11-2023

1.5.3. Batasan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam pengawasan kerja praktek lapangan ialah mengamati dan memahami proses pengerjaan di lapangan apakah sesuai dengan prosedur kerja dan sesuai dalam gambar kerja.

1.6. Metodologi Pembahasan

Adapun metode yang di gunakan dalam laporan kerja praktek berikut:

1.6.1. Studi Literatur

Segala sesuatu yang diamati dan memahami dalam proses pengerjaan dengan membandingkan dengan teori-teori yang di peroleh mahasiswa melalui literatur dari jurnal ataupun buku-buku yang berkaitan.

1.6.2. Wawancara

Mahasiswa yang melakukan kerja praktek membuat sesi Tanya jawab atau wawancara dengan bertanya langsung dengan para pekerja mengenai masalah-masalah dilapangan dan meminta informasi yang lebih akurat dengan mewawancarai pimpinan proyek, pengawasan, mandor, dll.

1.6.3. Observasi

Mahasiswa yang melaksanakan kerja praktek dilapangan melakukan pengamatan langsung untuk melihat situasi dan kondisi proyek yang dilaksanakan serta pengembangannya dengan cara membuat dokumentasi berupa foto-foto.

1.6.4 Analisa

Hasil analisa yang dilakukan oleh mahasiswa akan memberikan masukan berupa pengetahuan dalam menyelesaikan setiap masalah yang timbul. Dari hasil analisa tersebut dibuat kesimpulan dan saran.

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Mengurai secara umum latar belakang, Maksud dan Tujuan Kerja Praktek, Sasaran pelaksanaan kerja praktek, Manfaat kerja praktek, Lingkup Pembahasan dan Batasan, Metodologi Pembahasan, Sistematika Pembahasan.

BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK

Berisikan gambaran atau uraian umum mengenai proyek mengenai Profil Perusahaan, Proyek Kerja praktek, Tugas pengawas, Tugas dan tanggung jawab setiap anggota dan struktur organisas

BAB III KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS

waktu kegiatan kerja praktek, Mengurai secara umum Pembahasan, Kebutuhan bahan, alat dan tenaga, Pelaksanaan Pekerjaan.

BAB II

PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK

2.1. Profil Perusahaan

Nama	: PT. Artek Utama Engineering Consultant
Alamat Kantor	: Jl. Tuba II No.58 A, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara
Kota/ Kabupaten	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20226
Telepon	: 061 - 7324054
Bentuk Badan Usaha	: Badan Usaha Swasta
Kategori Perusahaan	: Konsultan
Jenis Badan Usaha	: Jasa Perencana Konstruksi

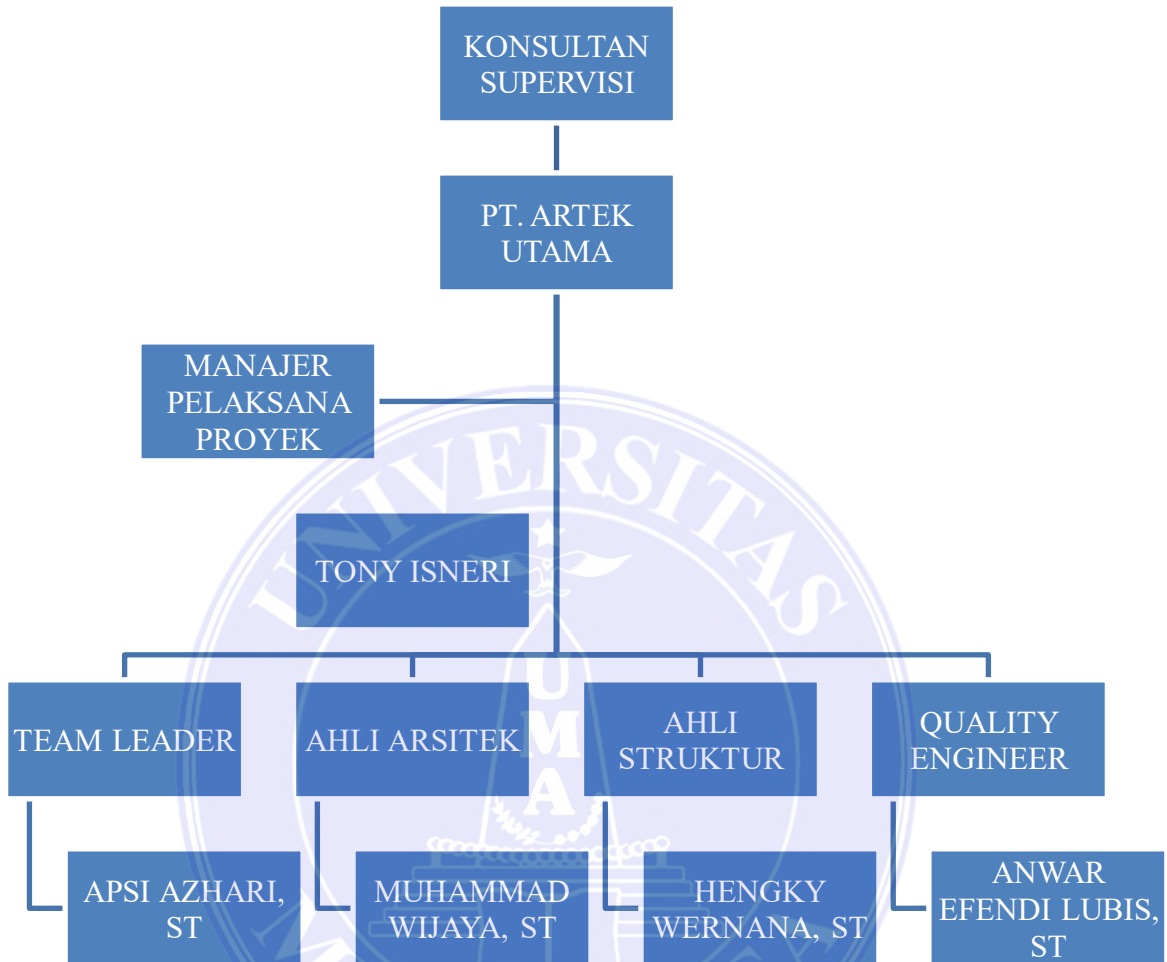
2.2. Proyek Kerja Praktek

Proyek kerja praktek merupakan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) di Jl. Asrama No. 124 Kelurahan Cinta Damai, Medan Helvetia, Sumatera Utara Tahun 2023. Proyek ini merupakan salah satu proyek yang ditangani oleh Konsultan PT. ARTEK UTAMA. Proyek ini memiliki 2 lantai dengan tinggi setiap lantainya 3,8m dan ukuran 35m² x 22m². Proyek ini memakan waktu pengerjaan selama 6 bulan.

2.3. Tugas Pengawas

1. Melaksanakan pembangunan bekerja sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditentukan di dalam kontrak Perjanjian Pemborongan.
2. Memberikan laporan kemajuan proyek meliputi laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada pemilik proyek
3. Bertanggung jawab atas kegiatan pembangunan dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan

2.4. Struktur Organisasi



Gambar 2.1. Struktur Organisasi

BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS

3.1 Kegiatan Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek pengawasan meliputi membahas secara umum tentang Pengawasan pada proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) di Jl. Asrama No. 124 Kelurahan Cinta Damai, Medan Helvetia, Sumatera Utara Tahun 2023. Pada setiap pengerjaan pembangunan, praktikan mencoba menggali beberapa teori yang diterima pada saat perkuliahan dan membandingkannya dengan di lapangan.

3.2 Rencana Kerja

Rencana kerja ini sebagai dasar untuk menentukan segala sesuatu yang berhubungan dengan tahapan kemajuan, kelambatan dan penyimpangan pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor.

3.3 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan pengawasan ini dilakukan praktikan dalam kurun waktu 15 kali pertemuan di mulai dari tanggal 03-10-2023 sampai 04-11-2023.

Hari/Tanggal	Kegiatan
Selasa, 03/10/23 12:00 s/d 15:30	Pengenalan lokasi proyek pembangunan



Gambar 3.1. Pengenalan Lokasi Proyek Pembangunan

Rabu, 05/10/23 09:00 s/d 15:00	Pemasangan mal kolom dan pengecoran kolom di lantai 1
-----------------------------------	---



Gambar 3.2. Pemasangan mal kolom dan pengecoran kolom lantai 1

Sabtu, 07/10/23
09:00 s/d 15:00

Penyetelan tiang kolom baja



Gambar 3.3. Penyetelan tiang kolom baja

Senin, 09/10/23
12:00 s/d 15:30

Pemasangan mal kolom di lantai 1, dan pemasangan besi kolom di lantai 1



Gambar 3.4. Pemasangan mal kolom dan pemasangan besi Tulangan kolom lantai 1

Rabu, 11/10/23
09:00 s/d 15:00

Pengecoran kolom lantai 1 dan perakitan ring balok



Gambar 3.5. Pengecoran kolom lantai 1 dan perakitan ring balok

Sabtu, 14/10/23
10:00 s/d 15:00

Pemasangan bondex dan pemasangan wiremesh lantai 2



Gambar 3.6. Pemasangan bondex dan pemasangan wiremesh lantai 2

<p>Senin, 16/10/23 13:00 s/d 16:30</p>	<p>Pengelasan pertemuan kolom dengan ring balok baja</p>
	
<p>Gambar 3.7. Pengelasan pertemuan kolom dengan ring balok baja</p>	
<p>Rabu, 18/10/23 10:00 s/d 15:00</p>	<p>Pengecoran kolom lantai 1 dan pemasangan mal, besi</p>
	
<p>Gambar 3.8. Pengecoran kolom lantai 1 dan pemasangan mal, besi</p>	

Sabtu, 21/10/23
10:30 s/d 15:00

Pemasangan mal dan pengecoran kolom lantai 2 dan penimbunan lantai dasar



Gambar 3.9. Pemasangan mal dan pengecoran kolom lantai 2 dan penimbunan lantai dasar

Selasa, 24/10/23
10:00 s/d 15:00

Lanjutan pengecoran kolom lantai 2 dan penguncian ring balok



Gambar 3.10. Lanjutan pengecoran kolom lantai 2 dan penguncian ring balok

Rabu, 25/10/23
09:00 s/d 13:00

Pemasangan besi wiremesh dan pengecoran lantai dasar







Gambar 3.11. Pemasangan besi wiremesh dan pengecoran lantai dasar

Sabtu, 28/10/23
10:00 s/d 15:00

Pengecoran kolom lantai 2 dan pemasangan batu bata di lantai 1



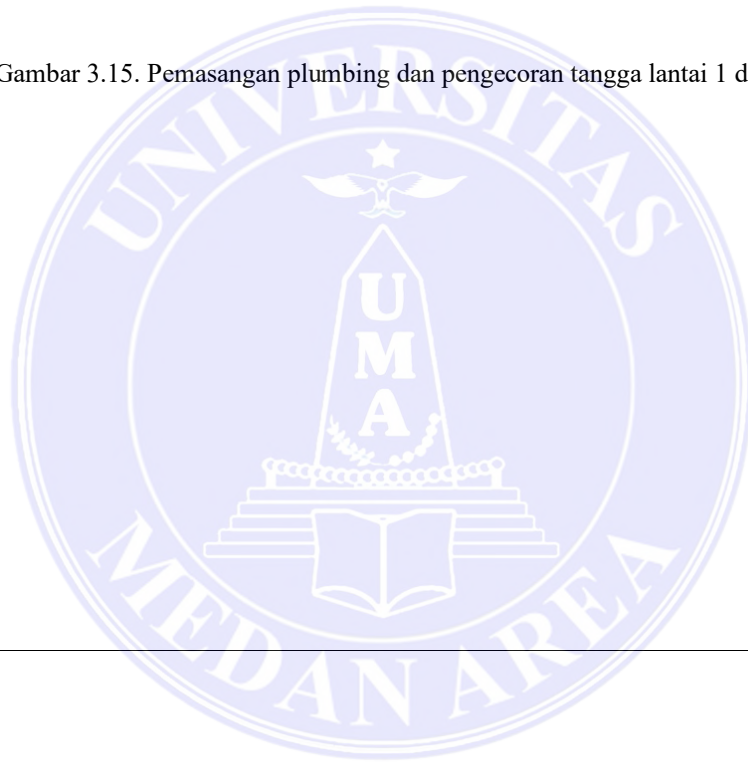
Gambar 3.12. Pengecoran kolom lantai 2 dan pemasangan batu bata di lantai 1

<p>Senin, 30/10/23 12:00 s/d 16:00</p>	<p>Perencanaan tangga dan lanjutan penimbunan lantai</p>
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"></div> <p style="text-align: center;">Gambar 3.13. Perencanaan tangga dan penimbunan lantai</p>	
<p>Rabu, 01/11/23 10:00 s/d 15:00</p>	<p>Perakitan kelistrikan dan plesteran dinding lantai 1</p>
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"></div> <p style="text-align: center;">Gambar 3.14. Perakitan kelistrikan dan plesteran dinding lantai 1</p>	

Sabtu, 04/11/23 10:00 s/d 15:00	Pemasangan plumbing dan pengecoran tangga lantai 1 dan 2
------------------------------------	--



Gambar 3.15. Pemasangan plumbing dan pengecoran tangga lantai 1 dan 2



3.3.1 Plat lantai Bondex

Pelat lantai adalah suatu konstruksi yang tidak terletak di atas tanah langsung merupakan lantai tingkat pembatas antara tingkat yang satu dengan tingkat yang lain. Pelat lantai didukung oleh balok-balok yang bertumpu pada kolom-kolom bangunan. Pelat lantai adalah struktur yang pertama kali menerima beban, baik itu beban mati maupun beban hidup yang kemudian menyalurkannya ke sistem struktur rangka yang lain. Pekerjaan pelat lantai ini haruslah kokoh, kaku, mempunyai ketinggian yang sama dan nyaman untuk berpijak (A. L. Fatin, 2014).

Pelat lantai boundeck adalah pelat komposit yang menggunakan boundeck (steel deck) sebagai pengganti tulangan momen positif (tulangan bawah), dimana steel deck (pelat baja) ini juga sekaligus sudah berfungsi sebagai pengganti bekisting pelat dan lantai kerja, sedangkan untuk tulangan momen negatif bisa menggunakan tulangan baja biasa atau menggunakan wiremesh. Menurut Aiman (2014), boundeck merupakan geladak baja galvanis yang memiliki daya tahan tinggi dan berfungsi ganda dalam konstruksi pelat beton, yakni sebagai penyangga permanen juga sebagai penulangan positif suatu pelat. Lembaran boundeck ini berbentuk pelat gelombang yang terbuat dari baja struktural yang memiliki ketebalan 0,70 – 1,2 mm yang digalvanis secara merata. Boundeck atau pelat baja bergelombang jika dikombinasikan dengan campuran beton dan ditambahkan wiremesh akan membentuk suatu sistem pelat lantai komposit yang sempurna (Andi Tenri Uji, 2011).



Gambar 3.17 Bondex

3.3.2 Tulangan Wiremesh

Tulangan wiremesh adalah tulangan yang dirangkai secara vertikal dan horizontal sehingga membentuk jaring-jaring dengan spasi tertentu yang pada tiap titik pertemuannya dihubungkan dengan mesin las listrik bertegangan tinggi sehingga memiliki kualitas las yang baik. Wiremesh adalah rangkaian besi yang terdiri dari baris paralel dan kolom kawat yang saling berpotongan. Kabel-kabel atau wire yang berpotongan ini biasanya.

Wiremesh dan spesifikasinya ini berguna untuk aplikasi konstruksi yang membutuhkan lembaran yang lebih fleksibel. Pembuatannya melibatkan 2 kabel yang dianyam tegak lurus dengan konsisten dan berkesinambungan hingga membentuk lembaran kawat yang kokoh. Baru kemudian mengalami pengelasan untuk hasil akhirnya.



Gambar 3.16 Wiremesh

3.3.3 Hasil pengawasan

Plat lantai yang digunakan adalah plat lantai beton menggunakan Beton dari Truk Mixer dengan tebal lantai 13 cm, dengan rangka lantai menggunakan Wiremesh m7 ukuran 2,1x5,4m cm, yang beralaskan Lembaran boundeck ini berbentuk pelat gelombang yang terbuat dari baja struktural yang memiliki ketebalan 0,70 mm.



Pengecekan Bondex untuk plat lantai



Pengecekan Besi wiremesh m7



Mengetahui dan melihat cara memasang Besi Tulangan Kolom secara langsung



Melihat proses pembuatan cincin Tulangan kolom



Mengetahui proses pembuatan tangga

3.4 Pembahasan Kritis

3.4.1 Masalah Dalam Pengerjaan

Dalam pelaksanaan kerja praktek II ini praktikan diberi tugas untuk membantu pengawasan dalam pemasangan wireshesh pada plat lantai dan pemasangan bondex agar sesuai dengan gambar kerja. Namun, setiap pengerjaan Bondex kerap terjadi kesalahan jika tidak ada pengawasan oleh mandor ataupun kepala tukang.

3.4.2 Solusi Dalam Pengerjaan

Untuk mencapai dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh konsultan, praktikan harus memperhatikan dengan baik pekerjaan para pekerja supaya berjalan sesuai dengan standar pembesian dan sesuai gambar kerja. Ada beberapa hal yang harus di perhatikan yaitu penggunaan besi yang pas dengan perencanaan gambar kerja, pembengkokan besi, jarak antar besi dan lainnya.

3.4.3 Perbandingan Antara Teori dengan di Lapangan

Terkait waktu pengerjaannya, proyek ini diberi waktu pengerjaan 6 bulan dan selesainya tepat waktu. Terkait pengerjaanny Terkait SDM pengerjaan plat lantai nya tukang dan kernet di lapangan berjumlah 2 tukang dan 2 kernet per pengerjaan satu kolom di lapangan.

Pelaksanaan tidak semua sesuai dengan perencanaan awal dikarenakan adanya berbagai faktor seperti faktor cuaca, finansial pembangunan, dan berbagai hal pertimbangan ketika berada di lapangan. Teori yang diterima di perkuliahan cukup membantu untuk melaksanakan pengawasan langsung di lapangan tetapi masih ada ilmu yang sangat penting ketika membangun sebuah bangunan .

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan kerja praktek yang telah dilakukan maka kesimpulannya dapat diambil sebagai pembelajaran. Kolom pekerjaan beton bertulang yang harus sangat diperhatikan dalam pengerjaannya, karena menyangkut kekuatan struktur pada bangunan tersebut, dari cara-cara pekerjaan besi dan pembengkokan besi kemudian pekerjaan pemasangan bekisting sampai tahap pengecoran dan tahap terakhir pembongkaran bekisting. dari hal tersebut dapat menambah wawasan dalam hal-hal terkait pekerjaan dilapangan yang nantinya akan menjadi bekal untuk menjalani dunia kerja.

4.2. Saran

Dari kegiatan kerja praktek ini adanya saran yang dapat diberikan setelah menjalankan kerja praktek ini adalah dapat benar-benar memahami proses pengerjaan dilapangan dengan menyandingkan ilmu secara teori yang di peroleh dari bangku perkuliahan. Serta lebih banyak melakukan observasi terhadap bangunan arsitektur dimanapun kita berada. Sehingga dapat menjadi bekal yang nantinya akan terjun kedalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.academia.edu/9019693/makalahpelatlantai>
<https://asiacon.co.id/blog/pengertian-dan-fungsi-plat-lantai-beton#> <https://media.neliti.com/media/publications/225630-analisa-satuan->

Aiman, N. 2014. *Studi Perbandingan Penggunaan Teknologi Pelat Beton Konvensional dan Pelat Beton Bondek Gedung Ball Room Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.*



